

ABSTRAK

Nama : Reza Henri Ferbian
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Operasi Apendektomi Dengan Nyeri Akut Melalui Pemberian Teknik Relaksasi Nafas Dalam Di Ruang Lavender RSUD Pasar Minggu
Pembimbing : 1. Ns. Nurma Dewi, M.Kes., M.Kep
2. Ns. Rinawati, M.Kep., Sp. Kep. MB

Latar Belakang. Nyeri akut merupakan masalah penting pada pasien pasca-apendektomi karena dapat menghambat proses penyembuhan dan secara signifikan menurunkan kualitas hidup sehari-hari. Penanganan nyeri yang efektif dan tepat perlu dilakukan agar pasien dapat pulih dengan optimal dan nyaman. Salah satu intervensi non-farmakologis yang banyak digunakan dan terbukti aman adalah teknik relaksasi pernapasan dalam, yang dapat mengurangi ketegangan otot serta memberikan rasa rileks yang mendalam, sehingga membantu menurunkan intensitas nyeri secara efektif.

Metode. Penelitian ini menjelaskan dan menggambarkan penerapan teknik relaksasi pernapasan dalam secara sistematis untuk mengelola nyeri akut pada pasien pasca-apendektomi di RSUD Pasar Minggu. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses konservasi yang terstruktur, meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi secara menyeluruh. Pada tahap pengkajian, pasien dilaporkan mengalami nyeri dengan skala VAS 6, yang menunjukkan tingkat nyeri sedang dan perlu segera mendapatkan penanganan.

Hasil. Diagnosis yang ditegakkan meliputi nyeri akut, risiko infeksi, dan gangguan mobilitas fisik pasca operasi yang perlu mendapat perhatian khusus. Intervensi yang direncanakan fokus pada edukasi teknik relaksasi napas dalam secara efektif dan manajemen nyeri secara menyeluruh. Teknik relaksasi diajarkan selama tiga hari berturut-turut, dua kali sehari, dengan tujuan utama mengurangi ketegangan otot serta membantu mengendalikan rasa nyeri yang dirasakan pasien secara signifikan.

Kesimpulan. Setelah intervensi, intensitas nyeri menurun menjadi VAS 2, menunjukkan nyeri ringan yang signifikan. Mobilitas pasien membaik secara bertahap dan tidak ditemukan tanda-tanda infeksi pada luka operasi. Kesimpulannya, teknik relaksasi napas dalam terbukti efektif mengurangi nyeri akut pasca-apendektomi, mendukung pemulihan fisik secara optimal, dan menjaga keamanan pasien selama masa perawatan. Teknik ini dapat menjadi pilihan non-farmakologis yang aman dan sederhana dalam merawat pasien pasca operasi untuk meningkatkan kenyamanan serta kualitas perawatan secara menyeluruh.

Kata Kunci : Nyeri akut, post apendektomi, relaksasi napas dalam, asuhan keperawatan.